



Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 6 Nomor 3 November 2025

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year
(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Analisis Kemampuan Dosen Rumpun Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran Semester Berbasis Outcome Based Education

Hairun Nisa Siagian¹, Abd. Latif. R², Siti Halimah³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

ABSTRACT

Penerapan *Outcome-Based Education* (OBE) di perguruan tinggi menempatkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai instrumen penting dalam menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan dosen rumpun Pendidikan Agama Islam dalam menyusun RPS berbasis OBE, dengan ruang lingkup kajian pada perumusan capaian pembelajaran, keselarasan antar komponen pembelajaran, desain pembelajaran, sistem penilaian, serta kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif melalui analisis dokumen terhadap RPS mata kuliah Ilmu Tauhid/Teologi Islam dan Hadis. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa secara umum dosen telah menunjukkan kemampuan yang relatif memadai dalam merancang RPS berbasis Outcome-Based Education (OBE), meskipun kualitas penyusunannya masih berada pada taraf cukup dan belum sepenuhnya optimal. Secara umum, struktur RPS telah memenuhi prinsip OBE, namun masih ditemukan kelemahan pada aspek keterukuran capaian pembelajaran dan konsistensi *constructive alignment* antara capaian, metode pembelajaran, dan sistem penilaian. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi OBE dalam perencanaan pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam masih bersifat parsial dan memerlukan penguatan kompetensi pedagogis dosen agar RPS berbasis OBE dapat diimplementasikan secara lebih optimal.

Kata Kunci

Outcome Based Education, Rencana Pembelajaran Semester, Pendidikan Agama Islam.

Corresponding Author:

hairun0331243002@uinsu.ac.id

PENDAHULUAN

Penerapan *Outcome Based Education* (OBE) telah menjadi paradigma utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk di Indonesia, sebagai respons terhadap tuntutan peningkatan mutu lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Temuan penelitian menunjukkan bahwa OBE tidak hanya berorientasi pada hasil akhir pembelajaran berupa kompetensi yang terukur, tetapi juga menekankan proses pembelajaran yang

mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh (Jintalan & Litao, 2024) bahwa OBE merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pencapaian kompetensi tertentu melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar.

Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji kemampuan dosen pada rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam merancang Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang berlandaskan pendekatan Outcome-Based Education. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengkaji sejauh mana kesesuaian RPS yang disusun dosen PAI dengan prinsip-prinsip OBE, meliputi perumusan capaian pembelajaran, keselarasan antara capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, serta sistem penilaian yang digunakan.

Pentingnya penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa implementasi OBE tidak hanya bersifat administratif, tetapi menuntut pemahaman konseptual dan keterampilan pedagogis dosen dalam merancang pembelajaran yang terintegrasi. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, tantangan penyusunan RPS berbasis OBE menjadi semakin kompleks karena dosen dituntut mampu mengintegrasikan capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara seimbang, sesuai dengan karakteristik keilmuan PAI. Oleh karena itu, kajian empiris mengenai kemampuan dosen PAI dalam menyusun RPS berbasis OBE menjadi kebutuhan mendesak guna memastikan efektivitas implementasi kurikulum di perguruan tinggi.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan RPS yang dirancang berdasarkan prinsip Outcome-Based Education terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa secara signifikan (Gusti & Khoiri, 2025). RPS berbasis OBE memungkinkan dosen merancang pembelajaran yang lebih terarah, berpusat pada mahasiswa, serta menekankan ketercapaian hasil belajar yang terukur dan relevan (Romlah et al., 2025). Kedua temuan tersebut mengindikasikan bahwa kualitas RPS berbanding lurus dengan efektivitas pembelajaran, sehingga kemampuan dosen dalam menyusun RPS berbasis OBE menjadi faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat perbedaan tingkat kemampuan dosen, termasuk dosen rumpun Pendidikan Agama Islam, dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip OBE ke dalam penyusunan RPS. Sementara itu, penyusunan RPS berbasis OBE mensyaratkan kemampuan dosen dalam merumuskan capaian pembelajaran yang dirancang secara jelas, dapat diukur, realistik, relevan, serta memiliki batas waktu pencapaian yang terdefinisi dengan tegas (Hidayati et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan kajian yang lebih mendalam untuk menganalisis

sejauh mana kemampuan dosen rumpun Pendidikan Agama Islam dalam menyusun RPS berbasis OBE secara komprehensif dan sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dipandang memiliki urgensi untuk dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran empiris terkait tingkat kemampuan dosen dalam menyusun RPS berbasis Outcome-Based Education, mengidentifikasi aspek-aspek keunggulan serta keterbatasan yang masih dijumpai, dan menjadi landasan perumusan rekomendasi perbaikan dalam penguatan kompetensi pedagogik dosen guna meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kemampuan dosen rumpun Pendidikan Agama Islam dalam menyusun RPS berbasis Outcome-Based Education, dengan fokus pada kesesuaian dan keterpaduan komponen RPS terhadap prinsip-prinsip OBE. Subjek penelitian ini adalah dosen rumpun PAI yang menyusun dan mengampu mata kuliah pada program studi terkait. Sumber data penelitian berupa dua dokumen yaitu RPS mata kuliah Ilmu Tauhid/Teologi Islam dan RPS mata kuliah Hadis. Kedua dokumen RPS tersebut dianalisis secara mendalam untuk menilai kualitas penyusunan RPS berbasis Outcome Based Education.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa UINSU Medan telah menerapkan kurikulum berbasis *Outcome Based Education*, sehingga relevan untuk mengkaji kemampuan dosen rumpun Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencana Pembelajaran Semester sesuai dengan prinsip-prinsip OBE.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik analisis dokumen. Analisis dokumen merupakan teknik penting dalam penelitian kualitatif karena dokumen dapat memberikan informasi yang stabil, kaya makna, serta dapat ditelaah berulang kali (Moleong, 2019). Dokumen yang dianalisis meliputi RPS dosen PAI yang memuat komponen utama pembelajaran berbasis OBE, seperti capaian pembelajaran mata kuliah, bahan kajian, metode pembelajaran, penugasan, dan sistem penilaian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, khususnya dalam menjaga kerahasiaan identitas dosen maupun institusi yang terlibat. Seluruh dokumen RPS dimanfaatkan secara terbatas

untuk kepentingan akademik dan analisis ilmiah, serta tidak menimbulkan konsekuensi yang merugikan bagi subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

**Hasil Analisis Kemampuan Dosen Rumpun Pendidikan Agama Islam
dalam Menyusun RPS Berbasis OBE**

Aspek yang Dianalisis	Indikator OBE	Temuan pada RPS Ilmu Tauhid	Temuan pada RPS Hadis	Kategori Kualitas
Capaian Pembelajaran	Kesesuaian CPL-CPMK-Sub-CPMK	CPL, CPMK, dan Sub-CPMK tersusun lengkap, namun sebagian Sub-CPMK belum sepenuhnya terukur dan belum konsisten menggunakan kata kerja operasional HOTS	Struktur CPL-CPMK-Sub-CPMK jelas dan hierarkis, tetapi beberapa rumusan masih bersifat umum	Cukup baik
Keselarasan	Keterkaitan capaian, materi, metode, dan penilaian	Keselarasan telah terbentuk, namun belum seluruh Sub-CPMK memiliki metode dan penilaian yang proporsional	Terdapat kesesuaian antara Sub-CPMK dan materi, namun variasi metode pembelajaran masih terbatas	baik
Desain pembelajaran	Penerapan prinsip student-centered learning	Metode diskusi dan presentasi telah digunakan, tetapi ceramah masih dominan	Aktivitas pembelajaran beragam, namun belum seluruhnya mendorong pembelajaran aktif	Cukup baik
Sistem penilaian	Authentic assessment dan keterukuran	Teknik tes dan non-tes tersedia, tetapi rubrik penilaian belum dirinci secara operasional	Penilaian mencerminkan proses dan hasil belajar, namun bobot belum proporsional	Cukup baik

Kesesuaian SN-Dikti & OBE	Kepatuhan terhadap standar nasional	Secara umum sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020, namun perlu penguatan pada aspek keterukuran	Telah mengacu SN-Dikti, tetapi perlu penyempurnaan pada constructive alignment	Baik
---------------------------	-------------------------------------	--	--	------

Berdasarkan hasil telaah terhadap dua dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah dalam rumpun Pendidikan Agama Islam, yakni Ilmu Tauhid/Teologi Islam dan Hadis di UIN Sumatera Utara Medan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dosen dalam menyusun RPS berbasis Outcome-Based Education (OBE) tergolong cukup baik. Secara umum, kedua dokumen RPS tersebut telah memenuhi komponen dasar dalam penyusunan RPS berbasis OBE, terutama pada perumusan capaian pembelajaran, penyajian materi kajian, serta pencantuman metode pembelajaran dan sistem penilaian. Meskipun demikian, masih dijumpai kelemahan pada aspek keselarasan antara capaian pembelajaran, strategi pembelajaran, dan teknik penilaian.

Dosen rumpun Pendidikan Agama Islam telah mulai menginternalisasi paradigma OBE dalam perencanaan pembelajaran, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal. Temuan ini senada dengan penelitian (Halim, 2025) yang menyatakan bahwa kompetensi dosen merupakan faktor kunci keberhasilan implementasi OBE di perguruan tinggi Islam. Meskipun dosen telah memiliki pemahaman konseptual yang memadai, masih terdapat kesenjangan pada aspek implementasi praktis, terutama dalam perancangan asesmen dan metode pembelajaran berbasis kompetensi, sehingga pelaksanaan OBE di kelas belum berjalan optimal.

Keberhasilan OBE tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan administratif RPS, melainkan oleh keterpaduan antar komponen pembelajaran yang secara langsung memengaruhi ketercapaian capaian pembelajaran mahasiswa (Sutrisna et al., 2024). Dengan demikian, kualitas RPS menjadi indikator awal yang merefleksikan kesiapan dosen dalam melaksanakan pembelajaran berbasis OBE secara efektif.

Selanjutnya, hasil penelitian ini sejalan dengan ekspektasi teoretis OBE yang menempatkan capaian pembelajaran sebagai pusat perencanaan pembelajaran, di mana dosen rumpun Pendidikan Agama Islam telah mampu merumuskan capaian pembelajaran yang relevan dengan karakteristik mata kuliah. Temuan ini menguatkan hasil tinjauan pustaka tentang implementasi OBE dalam Pendidikan Agama Islam yang menunjukkan bahwa perumusan

capaian pembelajaran umumnya bukan menjadi kendala utama, melainkan tantangan lebih banyak muncul pada tahap pelaksanaan, khususnya dalam penyelarasan strategi pembelajaran dan sistem penilaian dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga penerapan OBE belum sepenuhnya optimal (Kamahun et al., 2023).

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa implementasi Outcome-Based Education (OBE) masih belum terintegrasi secara utuh. Meskipun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah disusun mengikuti format OBE, dokumen tersebut belum sepenuhnya mencerminkan pembelajaran berbasis capaian secara operasional, terutama pada aspek keselarasan dan keterintegrasian antara capaian pembelajaran, strategi pembelajaran, serta sistem penilaian yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Muzakir & Susanto, 2023) yang mengungkap berbagai hambatan implementasi OBE, seperti keterbatasan pemahaman dosen, belum optimalnya sistem penilaian berbasis capaian, dan tantangan operasional dalam penerapannya.

Sebagai alternatif penjelasan, belum optimalnya penerapan OBE dalam RPS dosen PAI dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, antara lain terbatasnya pelatihan teknis terkait penyusunan RPS berbasis OBE. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa kurangnya pemahaman dan pelatihan dosen tentang prinsip dan praktik OBE serta beban administratif yang signifikan menjadi hambatan dalam efektivitas penerapan OBE (Hanafiah et al., 2024). Selaras juga dengan penelitian (Halim, 2025) yang menyatakan bahwa kompetensi dosen dan kebutuhan pelatihan berkelanjutan dalam mendesain asesmen berbasis OBE masih menjadi tantangan utama, sehingga implementasi prinsip OBE belum optimal. Selanjutnya, ada variasi pemahaman dosen terhadap konsep *learning outcomes*, serta tuntutan administratif dalam penyusunan dokumen kurikulum. Kondisi tersebut berpotensi mendorong dosen untuk lebih menekankan aspek kelengkapan format RPS dibandingkan pengintegrasian pedagogis antar komponennya.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi peningkatan mutu pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya pada program studi rumpun Pendidikan Agama Islam. Temuan penelitian menegaskan perlunya penguatan pengembangan profesional dosen secara substantif, dengan fokus pada pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam penyusunan RPS berbasis Outcome-Based Education yang selaras antara capaian pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sistem penilaian. Dengan demikian, RPS diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai pedoman pedagogis yang efektif dalam mengarahkan proses pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi institusional dalam rangka memperkuat sistem penjaminan mutu internal. Evaluasi terhadap kualitas RPS berbasis OBE dapat dijadikan indikator awal dalam menilai kesiapan dosen dan program studi dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis capaian, sekaligus sebagai dasar perumusan kebijakan akademik yang lebih responsif terhadap kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran. Dalam konteks ini, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menyediakan dukungan struktural, seperti pendampingan akademik, lokakarya berkelanjutan, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Jumlah dokumen RPS yang dianalisis masih terbatas pada dua mata kuliah, sehingga temuan penelitian belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi implementasi OBE secara menyeluruh. Selain itu, penelitian ini belum melibatkan data empiris yang diperoleh melalui wawancara mendalam atau observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, sehingga analisis masih berfokus pada aspek perencanaan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian lanjutan disarankan untuk mencakup mata kuliah yang lebih beragam, menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods), serta menelaah hubungan antara kualitas RPS berbasis Outcome-Based Education dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas dan capaian belajar mahasiswa. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas penerapan OBE dalam meningkatkan mutu pembelajaran di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dosen rumpun Pendidikan Agama Islam telah memiliki pemahaman yang cukup memadai terhadap kerangka dan struktur dasar Outcome-Based Education dalam penyusunan RPS. Namun demikian, implementasi OBE tersebut belum sepenuhnya optimal, terutama pada aspek keterpaduan antar komponen pembelajaran. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa permasalahan utama tidak terletak pada perumusan capaian pembelajaran, melainkan pada konsistensi penyelarasan antara capaian pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sistem penilaian. Temuan ini memiliki signifikansi bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi karena menegaskan bahwa kualitas perencanaan pembelajaran menjadi landasan utama keberhasilan penerapan Outcome-Based Education dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan. Sejalan dengan kajian terdahulu yang menunjukkan bahwa implementasi OBE di perguruan tinggi masih bersifat

parsial, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris tersebut sekaligus menegaskan urgensi penguatan kapasitas pedagogik dosen secara berkelanjutan, sehingga perencanaan pembelajaran berbasis OBE tidak sekadar memenuhi tuntutan administratif, melainkan benar-benar berfungsi sebagai sarana strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan capaian belajar mahasiswa.

PENGAKUAN

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Fakultas dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan atas dukungan akademik serta fasilitasi akses terhadap data penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen rumpun Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kontribusi dan masukan konstruktif selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusti, R., & Khoiri, Q. (2025). Enhancing Learning Outcomes : The Impact of OBE-Based Semester Learning Plans in Islamic Studies Courses. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(1), 33–44. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v14i1.86487> Enhancing
- Halim, M. F. (2025). Peran Kompetensi Dosen dalam Implementasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Outcome-Based Education (OBE) di UINSI Samarinda. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1892>
- Hanafiah, Arinindyah, O., Nurhayati, W., Nurhidayah, & Zawirrahmi. (2024). Outcome-Based Education sebagai Pendekatan Transformasi dalam Pengajaran Kewirausahaan: Studi Kasus di Perguruan Tinggi. *Jurnal Educatio*, 10(4), 1382–1390. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i4.10776> ISSN
- Hidayati, Y., Halimah, S., Fathimah, L., Pratama, I. P., & Sofwan, M. (2025). Analisis Kemampuan Dosen Dalam Menyusun Rps Berbasis Outcome-Based Education Analysis. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 190–201. <https://doi.org/10.58578/alsys.v6i1.8420>
- Jintalan, J. R., & Litao, R. A. (2024). Sustainability Education and Critical Thinking Integration in General Education. *International Journal of Current Educational Studies* 2024, 3(2), 51–76.
- Kamahun, A. I., Tadulako, U., & Tengah, S. (2023). *Tinjauan Pustaka : Hasil Implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (Outcome-Based Education) Dalam Kajian Pendidikan Agama Islam*. 10, 893–908.

- Lexy J. Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muzakir, M. I., & Susanto. (2023). Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 118–139. <https://ejurnal.darunnajah.ac.id/index.php/edukasiana>%0AIMPLEMENTASI
- Romlah, L. S., Pahrudin, A., Fauzan, A., & Kesuma, G. C. (2025). Institutionalizing OBE through Transformative Curriculum Management : Insights from an Indonesian Islamic University. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(4), 575–585. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i4.2319>
- Sutrisna, I. P. G., Putrayasa, I. B., Made, N. W., & Sudiana, N. (2024). Implementasi Penjaminan Mutu Internal Dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 206–221. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>